

## ABSTRAK

**SENA RIZWAN ANGGARA 2024.** Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. Dibimbing oleh **SUDRAJAT** dan **IVAN SAYID NURAHMAN**.

Keberadaan penyuluh idealnya menghasilkan petani dan kelembagaan petani yang baik dan berkualitas. Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan keadaan yang sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani dan menganalisis hubungan antara peran penyuluh pertanian dengan pengembangan kelompok tani. jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survey di Desa Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. Sampel penelitian sebanyak 44 orang ditentukan secara acak dengan menggunakan rumus *Slovin*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh terkategori sedang, karena rata-rata total skor peran penyuluh pertanian berada pada kisaran skor  $155 \leq Q \leq 265$  yakni 242, sedangkan tingkat pengembangan kelompok tani terkategori sedang, karena rata-rata total skor pengembangan kelompok tani berada pada kisaran skor  $11,66 \leq Q \leq 18,32$  yakni 15,22. Kemudian untuk peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani sebagai fasilitator, motivator, dinamisator, inovator dan edukator mempunyai korelasi sangat lemah, atau tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan pengembangan kelompok tani. Tegasnya, kondisi kelompok tani yang kurang berkembang tidak terkait dengan peran penyuluh.

Kata Kunci : Peran, Penyuluh Pertanian, Pengembangan, Kelompok Tani

## **ABSTRACT**

**SENA RIZWAN ANGGARA 2024.** *The Role of Agricultural Extension Officers in the Development of Farmer Groups in Cigugur Village, Cigugur District, Pangandaran Regency. Supervised by SUDRAJAT and IVAN SAYID NURAHMAN.*

*The existence of extension workers ideally produces good and quality farmers and farmer institutions. However, the reality on the ground often shows the opposite situation. This study aims to determine the role of agricultural extension workers in the development of farmer groups and to analyze the relationship between the role of agricultural extension workers and the development of farmer groups. The type of research used is quantitative with a survey method in Cigugur Village, Cigugur District, Pangandaran Regency. The research sample of 44 people was determined randomly using the Slovin formula. Data analysis was performed using descriptive statistics. The results showed that the level of the role of the agricultural instructor was categorized as medium, because the average total score of the role of the agricultural instructor was in the range of 155 Q 265 which is 242, while the level of development of farmer groups was categorized as medium, because the average total score of the development of farmer groups was at the range of scores is  $11.66 \leq Q 18.32$  which is 15.22. Then for the role of agricultural extension workers in the development of farmer groups as facilitators, motivators, dynamists, innovators and educators, the correlation is very weak, or there is no significant relationship with the development of farmer groups. Strictly speaking, the underdeveloped condition of farmer groups is not related to the role of extension workers.*

*Keywords: Role, Agricultural Extension, Development, Farmer*